E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.warunayama.org/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 3 No.3 2024, pp 6-20

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Alisya Namira
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email : alisyanamira2706@gmail.com

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi dapat mengurangi proses-proses yang berkaitan dengan pengolahan data informasi (dalam hal ini transaksi akuntansi). Pendekatan penyelesaian masalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak berupa perangkat keras komputer yaitu aplikasi pendukung sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi mencakup kemampuan sistem informasi, perangkat lunak pengguna akhir, dan teknologi respon cepat. Pengembangan sistem informasi akuntansi dilakukan baik pada proses internal maupun eksternal.
Kata Kunci : Akuntansi, Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi

Abstract

The use of information technology to overcome problems related to accounting can reduce processes related to information data processing (in this case accounting transactions). The problem solving approach uses an accounting information system using hardware and software in the form of computer hardware, namely applications supporting the accounting information system. Utilization of information technology systems in accounting information systems includes information system capabilities, end user software, and fast response technology. The development of accounting information systems is carried out both in internal and external processes.
Keywords: Accounting, Development of Accounting Information Systems and Use of Technology.

Pendahuluan

Saat ini, berkat kemajuan teknologi, segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh teknologi dikelola dengan baik atau dalam skala besar, dan sistem manual mulai tergantikan oleh teknologi yang sangat maju. Upaya masyarakat untuk memanfaatkan peluang baru di bidang teknologi telah memungkinkan teknologi baru mencapai hasil yang baik dengan melakukan tugas-tugas yang awalnya memakan banyak waktu dalam waktu singkat, meskipun pengeluaran dan biaya operasional meningkat. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mengatur, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan.

Untuk lebih menjelaskan istilah dan informasi terkait masalah sistem informasi akuntansi atau proses pelaporan di lapangan, maka dalam jurnal ini membahas tentang pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sistem teknologi informasi pada Sistem

Informasi Akuntansi dapat bermanfaat dalam mendukung pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan organisasi. Informasi akuntansi mengacu pada data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi dapat mempermudah proses pengolahan data menjadi informasi, dalam hal ini transaksi akuntansi. Pendekatan penyelesaian masalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak berupa perangkat keras komputer yaitu aplikasi pendukung sistem informasi akuntansi.

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi utnuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukandugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat menggelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.

Data yang digunakan berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Memulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsung – angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Mencatat bagian – bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber – sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu - waktu diperlukan

Pembahasan

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan organisasi. Informasi akuntansi mengacu pada data keuangan suatu perusahaan. Data keuangan saat ini harus disusun dalam format yang sesuai agar dapat digunakan oleh manajer dan kelompok kepentingan di luar perusahaan,

dan diperlukan juga sistem yang mengontrol aliran dan pengolahan data akuntansi di perusahaan untuk mempublikasikan informasi yang benar. Perusahaan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem dibagi menjadi dua jenis: informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Akuntansi pada hakikatnya adalah produksi informasi berupa laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan. Secara umum laporan keuangan yang dihasilkan adalah:

a. Neraca
b. Laporan Rugi-Laba
c. Laporan Perubahan Modal (Laporan Laba tak Dibagi)
d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Aliran Kas.

Laporan ini merangkum status perubahan dan hasil kegiatan yang mungkin berdampak pada pihak eksternal perusahaan, seperti pelanggan, pemegang saham, kreditor, bank, otoritas pajak, dan lain-lain. Karena laporan ini disajikan di luar perusahaan, maka pengungkapan dan informasinya mengikuti prinsip akuntansi. Akuntansi manajemen dirancang untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang digunakan oleh manajemen berkaitan dengan biaya, sehingga disebut akuntansi biaya. Selain data biaya untuk biaya dasar, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk monitoring dan penetapan biaya berupa biaya standar. Untuk memudahkan pemantauan, sistem akuntansi pertanggungjawaban telah dikembangkan, yaitu sistem akuntansi di mana tanggung jawab kepala departemen, bagian atau subsistem dikaitkan dengan biaya dan hasil yang dapat mereka kendalikan. Istilah "tidak sah" muncul dalam sistem penilaian kredit ini. Dapat dikontrol berarti suatu item (biaya atau pendapatan) yang memungkinkan seseorang atau subsistem untuk menambah atau mengurangi pendapatan berdasarkan tindakan orang tersebut. Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban, biaya yang dapat dikendalikan oleh suatu unit, komponen, atau subsistem harus diperhatikan. Jika berbicara tentang akuntansi manajemen, pembahasannya tidak lepas dari anggaran sebagai alat perencanaan dan pemantauan manajemen. Dari segi perencanaan, anggaran memberitahukan apa yang akan dilakukan perusahaan. Pekerjaan masa depan ini merupakan panduan kerja bagi staf pelaksana perusahaan.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Moscove mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai: Sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses dan menganalisis informasi keuangan serta menginformasikannya kepada pihak luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor dan kreditor) dan pihak internal (terutama manajemen). Barry E. Cushing (2003) menawarkan definisi lain: Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya manusia dan model suatu organisasi yang bekerja untuk menyiapkan informasi yang dihasilkan dari pengumpulan dan pemrosesan data dan transaksi keuangan.

Komputer Sebagai Alat Bantu

Proses pengolahan data akuntansi dapat diproses lebih cepat dengan menggunakan komputer. Hal ini bisa terjadi karena kemampuan pengolahan data komputer yang jauh dari kecepatan manusia. Seiring kemajuan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan layanan komputer untuk mengolah data akuntansi. Di satu sisi, komputer merupakan alat yang sangat

berguna dalam sistem informasi akuntansi. Namun di sisi lain, memastikan keakuratan dan keamanan pemrosesan data serta perlindungan aset perusahaan memerlukan metode pemantauan yang berbeda dibandingkan yang dilakukan secara manual (Chandra, 2018). (Sutabri Tata, 2003) menunjukkan beberapa langkah proses pengolahan data yang lebih efektif jika digunakan komputer, antara lain:

1. Verifikasi. Perangkat lunak ini dapat memverifikasi keakuratan dan kebenaran angka yang dimasukkan dalam proses. Misalnya verifikasi kebenaran kode yang digunakan, verifikasi jumlah rupee yang benar dalam transaksi, dan sebagainya.
2. Jenis Komputer memungkinkan kita dengan cepat mengatur data ke dalam berbagai kategori. Misalnya, Anda bisa mengurutkan kumpulan nomor penjualan berdasarkan kategori langganan, jenis produk, wilayah penjualan, dan sebagainya.
3. Pertukaran. Komputer dapat dengan cepat memindahkan data dari satu tempat ke tempat lain. Misalnya data dipindahkan dari satu file ke file lainnya.
4. Hitung. Komputer memungkinkan Anda melakukan perhitungan cepat. Contohnya seperti menghitung saldo rekening setelah diposting, menghitung kelompok transaksi, dan lain sebagainya.

System Life Cycle

Menurut Laudon (2006), ada beberapa tugas dalam perubahan sistem informasi:

1. Proses analisis, yaitu proses menganalisis permasalahan informasi yang dihadapi suatu perusahaan dan mengidentifikasi kelemahan sistem yang ada, dapat bermanfaat sebagai dasar. untuk merencanakan sistem baru atau memodifikasi sistem yang ada agar sesuai dengan kebutuhan.
2. Perancangan, yaitu tindakan menciptakan sistem baru atau memodifikasi sistem yang sudah ada. Perancangan ini didasarkan pada data yang diperoleh dari analisis sistem yang ada.
3. Implementasi, yaitu penerapan sistem baru untuk menggantikan sistem yang sudah ada. Kegiatan ini juga harus mempertimbangkan permasalahan yang mungkin timbul akibat perubahan sistem, seperti masalah kinerja.
4. Langkah selanjutnya adalah memantau penerapan sistem baru untuk mengidentifikasi titik lemahnya dan memperbaikinya.

Daur hidup ini tidak mempunyai jangka waktu yang tetap karena sangat bergantung pada perubahan berbagai kondisi. Jika teknologi yang digunakan berkembang pesat, sistem yang ada mungkin perlu dimodifikasi. Begitu pula dengan perubahan kebutuhan komunikasi, pengawasan, dan lain-lain. mereka mungkin memerlukan perubahan pada sistem yang ada. Oleh karena itu, Perseroan akan tetap menjalankan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Pekerjaan perbaikan sistem informasi atau modifikasi sistem yang ada dilakukan oleh karyawan perusahaan atau konsultan eksternal. Pertimbangan perubahan sistem informasi adalah dampak perubahan terhadap sistem lainnya. Subsistem bisnis. Jika suatu subsistem diubah, dampak perubahan terhadap subsistem tersebut dan sub sistem lainnya harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, perbaikan pada satu subsistem tidak akan merugikan sub sistem lainnya. Pendekatan seperti ini disebut dengan Total *Systems Approach*.

Pendekatan dalam Penyusunan Sistem

Menurut Laudon (2006), dimungkinkan untuk menyiapkan sistem informasi baru atau memodifikasi sistem yang sudah ada dengan menggunakan berbagai pendekatan seperti siklus hidup pengembangan sistem (SDLC), pembuatan prototipe, dan perangkat lunak pengguna akhir. Pilihan cara menata suatu sistem aplikasi dipengaruhi oleh beberapa aspek sistem yang akan ditata, konteks operasional, dan ketersediaan teknologi. Seperti yang telah dijelaskan pada subjudul *System Life Cycle* sebelumnya, jalur pengembangan sistem didasarkan pada siklus hidup sistem.

Spesifikasi sistem dengan pendekatan SDLC dilakukan dalam empat tahap yang dijelaskan di atas. Pendekatan ini berguna untuk sistem aplikasi yang melibatkan banyak pengguna dalam suatu perusahaan. Pendekatan SDLC ini merupakan pendekatan pengembangan sistem yang terstruktur. Artinya, dari langkah pertama ditentukan langkah-langkah berikut, dan berlanjut ke langkah terakhir (langkah berikutnya). Pendekatan *prototyping* sangat ideal untuk mengkonfigurasi aplikasi yang jarang digunakan.

Dalam situasi seperti ini, perancang sistem bekerja sama dengan pengguna desain sistem. Pendekatan prototipe ini digunakan untuk merancang sistem pendukung keputusan (DSS) di mana kebutuhan informasi tidak jelas. Ketika teknologi informasi tersedia di suatu perusahaan dan kemampuan pengembangan sistem dari departemen pemrosesan informasi terbatas, pengguna terpaksa mengembangkan sistem tersebut. Situasi dimana pengguna mengkonfigurasi sistem mereka sendiri disebut *End User Computing*.

Peran Teknologi Informasi terhadap Akuntan

Teknologi informasi telah lama berperan dalam mendukung proses akuntansi suatu bisnis atau organisasi. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lainnya antara lain meningkatkan efisiensi, memperoleh hasil pelaporan keuangan yang akurat, dan lain-lain. Alasan lainnya adalah penambahan perlindungan aset perusahaan.

a. Teknologi informasi mencakup komputer mainframe, komputer mini, mikrokomputer, komputer, database, jaringan, Internet, intranet, bisnis elektronik, dan banyak teknologi lainnya.
b. Kemajuan teknologi komputer memudahkan kemajuan pengolahan informasi. Informasi dianggap sebagai sumber daya yang perlu dikelola (information resource management).
c. Konsep manajemen sumber daya informasi menyarankan bahwa komputer dan teknologi informasi lainnya harus diintegrasikan ke dalam sistem informasi akuntansi modern.
d. Akuntan harus memahami teknologi informasi untuk menggunakan, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem informasi akuntansi baru.
e. Komputer dapat membantu akuntan untuk :
    1) Melakukan beberapa pekerjaan lebih cepat, lebih akurat, dan lebih konsisten daripada menggunakan metode manual.
    2) Menganalisa laporan keuangan dan membuat anggaran.

Dampak teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi terkadang mengubah sifat praktik akuntansi. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi atau alat khusus, sehingga tidak banyak kertas yang terlibat.

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi untuk menyederhanakan proses transaksi terkait akuntansi. Teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai dampak yang besar terhadap manajemen bisnis, khususnya pada kebijakan pengambilan keputusan. Teknologi yang sedang dikembangkan saat ini memegang peranan penting dalam sistem informasi akuntansi, yang meliputi teknologi komputer (*hardware* dan *software*) dan teknologi lainnya, termasuk aplikasi pendukung yang digunakan untuk pengolahan informasi. Pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi meliputi kemampuan sistem informasi, perangkat lunak pengguna akhir, dan teknologi respon cepat. Pengembangan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh tenaga profesional sebagai konsultan internal dan eksternal perusahaan.

Daftar Pustaka

Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.

Barry E. Cushing. 2003 Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode. Yogyakarta:BPFE.

Chandra, Angelina Hutomo. 2018. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Akuntansi di Dunia Bisnis Masa Kini. Hall, James A. 20011. Accounting Information Systems. 3th edition. Cincinnati: Shout- Western College Publishing.

Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2006. Management Information Systems. 9th edition. New Jersey: Prentice- Hall, Inc.

Moscove, Stephen A. Mark G.Simkin, Nancy A. Bagranoff .2011. Core Concepts of Accounting Information System. John Wiley & Sons, Incorporated.

Romney & Steinbart. 2015. Accounting Information System.13th edition. New Jersey: Pearson Education,Inc.

Stoner, S., James A.F., Edward Freeman and Gilbert, Daniel. 2005. Management, New Jersey: Prentice Hall inc.

Sutabri, Tata. 2003. Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Penerbit Andi.